

ANALISIS KESEHATAN PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN PADA PT UNILEVER

Elva Mustika¹, Dewi Silvia², Nety Kumala Sari³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: elvamustika.student@umitra.ac.id, dewisilvia@umitra.ac.id, nety@umitra.ac.id

Abstract

The objective of this research is to measure the health of PT Unilever Indonesia's financial performance in 2020-2023 through the financial ratio calculation method. This research utilizes a quantitative descriptive approach and collects the company's financial reports as secondary data. The population and sample in this study used Unilever Indonesia's financial statements in 2020-2023, and the analysis tools included liquidity, solvency, profitability, and activity ratios. The findings illustrate that PT Unilever Indonesia experienced several problems in its financial performance during this period. Based on the results of financial ratio analysis, PT Unilever Indonesia's financial performance in 2020-2023 is categorized as unfavorable. This study gives an in-depth insight into the important aspects of the company's financial health, which can provide important information for the company to identify problems and take necessary corrective actions

Keywords : Financial Health, Ratio Analysis, Financial Report

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengukur kesehatan performa finansial PT Unilever Indonesia pada tahun 2020-2023 melalui metode perhitungan rasio keuangan. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan deskriptif kuantitatif dan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan sebagai data sekunder. Populasi dan sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan Unilever Indonesia pada tahun 2020-2023, dan alat analisisnya meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Temuan menggambarkan bahwa PT Unilever Indonesia mengalami beberapa permasalahan pada kinerja keuangannya selama periode tersebut. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, performa finansial PT Unilever Indonesia tahun 2020-2023 dikategorikan masih kurang baik. Studi ini memberikan gambaran mendalam tentang aspek-aspek kunci dari kesehatan finansial perusahaan, yang dapat memberikan informasi penting bagi perusahaan dalam mengidentifikasi masalah dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan

Kata Kunci : Kesehatan Keuangan, Analisis Rasio, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Industri saat ini berkembang dengan cepat, yang menghasilkan persaingan global yang semakin ketat. Untuk tetap bertahan di tengah persaingan ini, masing-masing perusahaan akan berupaya untuk memenangkan kompetisi dalam hal memenuhi kebutuhan konsumen di pasar. Setiap bisnis atau industri memiliki visi dan misi untuk terus menghasilkan keuntungan dan berkembang. Selain itu, dengan banyaknya perusahaan baru yang semakin berkembang, manajemen harus mencari cara yang tepat untuk menjaga eksistensi perusahaan. Dalam menjaga eksistensi dan reputasi, sebuah perusahaan perlu menjaga kesehatan keuangannya dengan baik.

Setiap perusahaan atau organisasi dalam menjalankan kegiatan usahanya mayoritas memiliki perbedaan dalam merencanakan keuangannya. Oleh karena itu setiap perusahaan diharuskan untuk melaporkan perkembangannya finansialnya melalui laporan keuangan pada periode tertentu. Perusahaan perlu memeriksa seberapa baik kinerjanya, melalui analisis kesehatan pada laporan keuangan. Analisis ini dapat menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan dan apakah perusahaan telah melakukan pekerjaan dengan baik. Dengan memahami hal ini, perusahaan dapat memahami dan merumuskan strategi untuk mencapai sasarannya dan memastikan keberhasilannya

Laporan keuangan adalah alat yang secara rinci dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Kasmir melalui jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi (2019), analisis laporan keuangan adalah proses menilai dan mengkalkulasi hubungan diantara akun-akun dalam laporan tersebut. Agar menunjukkan hasil yang akurat, laporan keuangan perlu diukur menggunakan metode analisis yang tepat. Gustika (2020) menambahkan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas yang dijalankan untuk mengetahui bagaimana sebuah perusahaan mendapatkan modal dan memanfaatkan kekayaannya secara menyeluruh agar perusahaan dapat beroperasi dengan efektif dan efisien.

Analisis rasio adalah metode pengukuran yang tepat untuk dimanfaatkan dalam mengukur kesehatan keuangan perusahaan. Menurut Pusparin (2019), Analisis rasio terbagi menjadi beberapa jenis pengukuran, di antaranya adalah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk menilai performa finansial PT. Unilever Indonesia Tbk. dengan menggunakan pengukuran rasio keuangan. Dari analisis rasio finansial ini, kondisi kesehatan perusahaan akan terlihat dan kinerjanya dapat dinilai dari sudut pandang keuangan dan non-keuangan.

Analisis atau interpretasi laporan keuangan perusahaan dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan dalam suatu perusahaan. Studi ini akan berfokus pada PT. Unilever Indonesia, sebuah perusahaan multinasional terkemuka yang terkenal akan produk-produk kecantikan, kosmetik, dan perlengkapan rumah tangga di pasar Indonesia. PT. Unilever Indonesia sangat berkomitmen untuk memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan, serta berupaya memberikan kepuasan luar biasa melalui berbagai penawarannya. Unilever menciptakan nilai yang membantu perusahaan meraih tujuan mereka dengan memanfaatkan konsumen, investor, dan masyarakat secara keseluruhan.

Manajemen membuat keputusan pendanaan yang tepat untuk mencapai kinerja terbaik dan memaksimalkan potensi perusahaan. Ditengah persaingan yang kompetitif, Unilever terus meningkatkan nilai dalam setiap operasinya untuk mempertahankan eksistensinya. PT. Unilever Indonesia melakukan pengukuran kinerja secara berkala untuk mengetahui seberapa efektif kinerjanya dalam memperoleh laba. Pengukuran ini menunjukkan posisi keuangan yang tidak tetap dari tahun ke tahun. Untuk menganalisis keuangan, penulis merangkum data laporan keuangan PT. Unilever Indonesia periode tahun 2020-2023 yang menunjukkan penurunan pada total aset, total liabilitas, total ekuitas, dan total laba bersih pada periode 2020 hingga 2022. Penurunan total pendapatan pada periode 2020 hingga 2021 disebabkan oleh pandemi COVID-19 di Indonesia, sementara pendapatan tahun 2022 mengalami kenaikan yang terhenti pada akhir tahun 2023 akibat dampak pergeseran sentimen geopolitik yang menyebabkan penurunan penjualan. Salah satu faktor penurunan pendapatan adalah adanya kompetisi dari perusahaan lain seperti PT. Kao Indonesia, PT. Wings Surya, dan PT. Mandom Indonesia, yang bersaing dalam industri yang sama. Hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa performa finansial PT. Unilever Indonesia belum cukup baik dalam tiga periode berjalan. Oleh karenanya, analisis rasio keuangan perlu dilakukan untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat tentang tingkat kesehatan dan performa finansial PT. Unilever Indonesia. Oleh karena itu, berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesehatan Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia."

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi performa finansial PT. Unilever Indonesia melalui sudut pandang kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Ruang lingkup penelitian ini sengaja difokuskan pada analisis terperinci laporan finansial PT. Unilever Indonesia, dengan memanfaatkan analisis rasio sebagai alat metodologi utama. Secara khusus, penelitian ini akan memeriksa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil penelitian dapat menjelaskan hubungan antara kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia dan kesejahteraan keuangannya, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini. Manfaat penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada penulis mengenai analisis laporan keuangan dan implikasinya terhadap kinerja keuangan. Bagi perusahaan, temuan ini akan menjadi landasan yang berharga untuk menyusun kebijakan masa depan yang meningkatkan efektivitas laporan keuangan. Selain itu, harapan penelitian ini dapat menjadi acuan dan bahan referensi bagi para peneliti dan akademisi yang mencari pengetahuan di bidang terkait.

2. METODE PENELITIAN

Menurut Mustafa et al. (2020), desain penelitian adalah elemen yang sangat penting dalam penelitian karena memungkinkan pengontrolan maksimal terhadap berbagai faktor yang dapat mempengaruhi akurasi hasil. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, menganalisis secara cermat laporan keuangan PT Unilever Indonesia untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya. Desain penelitian deskriptif kuantitatif dipilih untuk menggambarkan dan menganalisis data keuangan secara sistematis, terstruktur, dan mendetail. Fokus kajian ini adalah PT Unilever Indonesia, sebuah pilihan yang didorong oleh statusnya sebagai perusahaan terdepan dalam arena investasi asing di Indonesia. Keunggulan dan pengaruhnya di sektor ini menjadikannya subjek yang ideal untuk dieksplorasi. Peneliti tertarik untuk menganalisis performa finansial PT Unilever Indonesia dan bagaimana perusahaan ini mencapai tujuannya dan bersaing secara efektif. Penelitian ini akan memberikan informasi tentang strategi finansial dan kesehatan perusahaan yang digunakan oleh PT Unilever Indonesia.

Populasi: Sugiyono (2019) mengatakan bahwa populasi adalah sekelompok hal atau orang yang ingin diteliti oleh peneliti. Peneliti mengamati kelompok tersebut untuk mendapatkan informasi penting dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai catatan keuangan perusahaan PT Unilever Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023. **Sampel:** Sugiyono (2019) mengatakan, sampel merupakan bagian dari kumpulan yang lebih besar yang dikenal sebagai populasi. Dalam hal ini, fokus kami adalah pada laporan keuangan PT Unilever Indonesia yang mencakup tahun 2020 hingga 2023. Sampel khusus ini sengaja dipilih untuk memberikan wawasan berharga tentang manajemen keuangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. **Jenis Data:** Data dalam penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif. Menurut Lehman dan Hartati (2019), penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan suatu subjek yang diteliti secara akurat dan tepat. Pendekatan ini digunakan untuk menampilkan fakta dan kejadian tertentu dengan terukur, detail, dan berdasarkan fakta, yang terkait dengan performa finansial PT Unilever Indonesia selama periode 2020-2023.

Sumber Data: Penelitian ini memanfaatkan data yang bersumber dari sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder mengacu pada informasi yang diberikan dengan tidak langsung oleh sumber utama, biasanya dikumpulkan melalui catatan atau perantara lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh secara cermat dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia. Data dihimpun dengan menggunakan metode sebagai berikut: **Observasi:** Nasution dalam Sugiyono (2020) mengatakan, observasi merupakan metode pengkoleksian data dengan cara melakukan pengamatan langsung. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengerti fakta data secara menyeluruh sehingga memberikan pandangan holistik dan mendalam tentang kinerja keuangan PT Unilever Indonesia. **Studi Kepustakaan:** Menurut Sugiyono (2018), studi kepustakaan melibatkan kajian terhadap literatur dan referensi yang relevan. Ini termasuk buku, jurnal penelitian, dan sumber lain yang relevan dengan topik yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa analisis didukung oleh informasi dan teori yang kuat. Sugiyono (2019) berpendapat bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dipilih peneliti untuk diteliti sehingga mereka dapat mempelajari informasi baru dan membuat kesimpulan.

Dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah tentang seberapa sehat situasi keuangan PT Unilever Indonesia. Hal ini diperiksa dengan berbagai cara, seperti melihat seberapa mudah mereka dapat membayar tagihan, berapa banyak uang yang mereka utang, berapa banyak keuntungan yang mereka hasilkan, dan seberapa baik mereka menjaga bisnis mereka tetap berjalan. Pendekatan analisis yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019), metode ini berfokus pada analisis data dengan mengilustrasikan dan merinci informasi yang dikumpulkan, tanpa memperluas kesimpulannya di luar kumpulan data tertentu. Teknik ini sangat cocok untuk menawarkan representasi yang komprehensif dan faktual dari kinerja keuangan PT Unilever Indonesia sepanjang periode yang diperiksa.

Analisis rasio digunakan dalam penelitian ini sebagai alat analisis utama. Sebagaimana

diutarakan oleh Munawir, analisis rasio berfungsi sebagai teknik kuantitatif yang mengevaluasi hubungan antara berbagai elemen dalam neraca dan laporan laba rugi, baik secara terpisah maupun melalui pemeriksaan sinergis kedua laporan keuangan tersebut. Rasio keuangan yang dieksplorasi dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran rasio keuangan PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2020 hingga tahun 2023 mengalami fluktuasi di berbagai aspek. Pertama, dari sisi likuiditas yang dianalisis dengan Current Ratio dan Quick Ratio terlihat bahwa: Current Ratio PT Unilever Indonesia meningkat dari 0,66% pada tahun 2020 menjadi 0,73% pada tahun 2023. Namun rasio cepat menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun, yang semula 0,47% di tahun 2020 menjadi 0,50% di tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja utang jangka pendek perseroan masih memerlukan perhatian lebih lanjut.

Kedua, dalam hal solvabilitas, yang diukur dengan rasio hutang terhadap aset (debt to asset ratio) dan rasio hutang terhadap ekuitas (debt to equity ratio), telah menunjukkan penurunan secara positif dari tahun 2020 hingga 2023. Rasio hutang terhadap aset turun yang semula 0,76% di tahun 2020 menjadi 0,71% di tahun 2023, sementara rasio hutang terhadap ekuitas mengalami penurunan signifikan dari 3,15% pada tahun 2020 menjadi 2,51% pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola utangnya dengan baik dan menggunakan ekuitas dengan lebih efisien. Ketiga, dari segi profitabilitas, kinerja keuangan PT Unilever Indonesia menunjukkan tren penurunan. Rasio return on asset (ROA) menurun yang semula 0,34% di tahun 2020 menjadi 0,22% di tahun 2023, sedangkan return on equity (ROE) mengalami penurunan yang lebih signifikan yang semula 1,45% di tahun 2020

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pelaporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan (yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, profitabilitas dan rasio aktivitas), maka dapat dilihat dari perhitungan rasio likuiditas menggunakan rasio cepat dan rasio lancar yang dilakukan PT Indonesia dikatakan tidak likuid dan dalam kondisi baik. Hasil profitabilitas yang dihitung berdasarkan ROA dan ROE mengalami penurunan dan berada dalam kondisi kurang baik, sedangkan hasil yang dihitung berdasarkan perputaran persediaan dan perputaran total aset juga mengalami penurunan. Penjualan perusahaan turun. Berdasarkan hasil perhitungan rasio, kinerja perusahaan dapat dipahami dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio PT. Unilever Indonesia pada tahun 2020-2023 bisa dikatakan kurang baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Khusnut Toiva, *Analisis Kesehatan Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada PT. Sarana Bandar Nasional Di Kota Makassar. jurnalManajemenFakultas Ekonomi UNM*, 2019.
- Defa, Ghina Nur Wasilah, M. Syahirman Yusi, Elisa. *Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Toko Pesona Bari Songket Palembang. Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2022.
- Dr. Francis Hutabarat, M. C. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. kota serang: 2 Februari 2021.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019. Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persaja, 2016. Marshanda, Ahmadi, Nidya Ramdhani Putri " *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia(Bei), Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2023.

Milasari, Wahyu Agustin . *Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Journal Economic Excellence* Ibnu Sina, 2023.

Silvia, Dewi. *Pengaruh Current ratio, Return On Asset, Debt To Asset Terhadap Financial Distress Selama Masa Pandemi. Jurnal Global financial Accounting*, 2022.

Silvia, Dewi, Yulistina. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan*, 2021.

Sujarweni, V. Wiratna, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.